

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self-efficacy* dengan *organizational citizenship behavior* (OCB) pada guru di Yayasan Hang Tuah cabang Jakarta. Artinya, semakin rendah *Self-Efficacy* pada Guru di Yayasan Hang Tuah Cabang Jakarta, maka akan semakin rendah pula OCB pada Guru tersebut.
2. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama adalah mencari persamaan regresi. Dan analisis tersebut antara *self-efficacy* (variabel X) dengan OCB (variabel Y) memiliki persamaan regresi yaitu  $\hat{Y} = 37,04 + 0,434 X$ .
3. Berdasarkan uji persyaratan analisis dengan uji normalitas galat taksiran dengan rumus Liliefors, diperoleh kesimpulan bahwa data berdistribusi normal, yaitu  $L_{hitung} = 0,075$  sedangkan  $L_{tabel} = 0,110$ . Ini berarti  $L_{hitung} < L_{tabel}$ .

4. Perhitungan uji kelinieran regresi disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan, karena  $F_{hitung} (44,52) > F_{tabel} (3,99)$ , dan juga linier karena  $F_{hitung} (1,32) < F_{tabel} (1,82)$ .
5. Untuk uji koefisien korelasi dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson dihasilkan koefisien korelasi sebesar 0,643 yang berarti terdapat hubungan positif antara *self-efficacy* dengan OCB. Hal ini berarti semakin tinggi *self-efficacy*, maka semakin tinggi pula OCB.
6. Selanjutnya diketahui nilai koefisien korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,643. Dan  $t_{hitung}$  sebesar  $6,67 > t_{tabel}$  sebesar 1,67. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *self-efficacy* dengan OCB.
7. Berdasarkan uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi besarnya *organizational citizenship behavior (OCB)* sebesar 41,40%.

## B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, bahwa *self-efficacy* mempengaruhi OCB pada guru di Yayasan Hang Tuah cabang Jakarta. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Terdapat hubungan positif antara *self-efficacy* dengan *organizational citizenship behavior* pada guru di Yayasan Hang Tuah cabang Jakarta, yang berarti semakin tinggi *self-efficacy* maka semakin tinggi pula *organization*

*citizenship behavior* (OCB) pada guru di Yayasan Hang Tuah. Hal ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* memiliki peranan yang besar dalam meningkatkan OCB pada guru di Yayasan Hang Tuah cabang Jakarta. Berdasarkan hasil pengolahan data dari dimensi dan indikator *self-efficacy* diperoleh skor terbesar adalah berkeyakinan terselesaikannya sebuah tugas yang sulit termasuk ke dalam dimensi *Magnitude*. Sedangkan skor terkecil adalah berkeyakinan meampu menyelesaikan sebuah tugas. Dengan demikian setiap guru harus memiliki keyakinan diri bahwa tugas yang sulit dapat terselesaikan dengan baik, karena keyakinan diri untuk dapat menyelesaikan tugas yang sulit sangat berpengaruh terhadap terselesaikannya tugas yang sulit tersebut.

2. Meskipun hasil penelitian ini berhasil menguji hipotesis, akan tetapi disadari bahwa OCB masih harus lebih ditingkatkan agar guru mampu mengerjakan semua tugas dengan baik sehingga tujuan organisasi sekolah dapat tercapai. Tetapi, penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa *self-efficacy* mempunyai pengaruh terhadap OCB. Namun yayasan tetap harus memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi OCB pada guru, karena tidak hanya *self-efficacy* saja yang mempengaruhi OCB.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran kepada Yayasan Hang Tuah cabang Jakarta sebagai berikut:

1. Guru perlu meningkatkan keyakinannya dalam menyelesaikan sebuah tugas. Hal ini dilihat dari variabel *self-efficacy* indikator yang paling rendah adalah berkeyakinan menyelesaikan sebuah tugas. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan keyakinan diri yang dimilikinya karena hal ini berpengaruh dengan perilaku kewargaan organisasi setiap guru. Jika guru dapat memotivasi dirinya sendiri mengakibatkan meningkatnya keyakinan yang dimilikinya untuk dapat melakukan tugasnya sebagai seorang guru dan terciptanya perilaku kewargaan organisasi yang semakin tinggi.
2. Dilihat dari variabel OCB, dimensi yang paling rendah adalah mementingkan orang lain. Sebaiknya guru perlu meningkatkan kesadaran diri dalam memberikan kepeduliannya ketika membantu pekerjaan guru lain. Salah satu caranya adalah dengan menawarkan diri kepada guru lain, apa yang bisa dibantu.
3. Setiap guru perlu untuk menjaga perilaku kewargaan organisasi dengan baik. Yaitu, dengan menjalankan faktor-faktor yang mempengaruhi OCB, salah satunya adalah efikasi diri. Hal ini bertujuan agar kondusifitas organisasi dapat berjalan dengan baik.